

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dalam Hubungan Antara Sex Bebas dengan Kesehatan Remaja di MAN 2 Kutai Kartanegara, kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini didapatkan bahwa karakteristik responden dari siswa/siswi kelas x di MAN 2 Kutai Kartanegara mayoritas berusia 16 Tahun (62,7%), berjenis kelamin perempuan sebanyak 30 responden (40,0%), berjenis kelamin laki-laki sebanyak 45 responden (60,0%).
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa/siswi kelas x di MAN 2 Kutai Kartanegara, melakukan perilaku sex bebas sebanyak 39 responden (52,0%) dan tidak melakukan sebanyak 36 responden (48,0%).
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa/siswi kelas x di MAN 2 Kutai Kartanegara, dikatakan sehat sebanyak 44 responden (58,7%) dan dikatakan tidak sehat sebanyak 31 responden (41,3%).
4. Variabel Sex Bebas memiliki hubungan yang *signifikan* dengan Kesehatan Remaja kelas x di MAN 2 Kutai Kartanegara, yang menunjukkan bahwa sex bebas mempengaruhi kesehatan remaja kelas x di MAN 2 Kutai Kartanegara.

B. Saran

1. Bagi Sekolah MAN 2 Kutai Kartanegara

Sekolah MAN 2 Kutai Kartanegara hendaknya lebih meningkatkan pembelajaran mengenai sex bebas dan kesehatan remaja, dengan menyampaikan informasi yang dapat diakses melalui sosial media. Diharapkan pula MAN 2 Kutai Kartanegara memberikan pendidikan kesehatan dengan bahaya sex bebas pada kesehatan remaja setiap satu minggu sekali.

2. Bagi Fakultas/Universitas

Bagi mahasiswa/mahasiswi, khususnya fakultas ilmu keperawatan dan fakultas kesehatan lainnya, diharapkan terlibat dalam pendidikan kesehatan yang belum sepenuhnya di ketahui oleh remaja masa kini dan sebagai calon tenaga kesehatan dimasa depan.

3. Bagi siswa/siswi

Bagi siswa/siswi diharapkan selalu mencari informasi seputar bahaya sex bebas terhadap kesehatan remaja dan juga mahu belajar tentang bahaya sex bebas disekolah jika ada penyuluhan pendidikan kesehatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan peneltian lebih lanjut mengenai hubungan antara sex bebas dengan kesehatan remaja dengan kriteria responden berjenis kelamin laki-

laki & perempuan, serta responden yang berusia 17-25 REMAJA akhir.